

## ABSTRAK

Marleen Yuwadi (01220090147)

### **ANALISIS PENERAPAN KONSEP PAJAK TANGGUHAN MENURUT PSAK NO.46 PADA PT. KABELINDO MURNI TBK.**

(xvi + 88 halaman: 5 gambar; 16 tabel; 3 lampiran)

Di era globalisasi seperti sekarang ini, setiap perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang transparan. Perusahaan dihadapkan pada masalah dalam membuat laporan keuangan tersebut, yaitu bagaimana membuat laporan keuangan yang tidak hanya sesuai dengan standar akuntansi keuangan tetapi juga sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Apabila ada terdapat perbedaan antara laporan keuangan perusahaan dengan pajak, maka perbedaan yang termasuk beda waktu akan menyebabkan pajak tangguhan bagi perusahaan. PSAK No.46 sebagai jembatan antara akuntansi dan pajak menjadi salah satu PSAK yang sangat penting untuk mencapai transparansi laporan keuangan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan analisa terhadap perhitungan, pencatatan, dan penyajian pajak tangguhan agar sesuai dengan PSAK No.46.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *go-public* yaitu PT. Kabelindo Murni Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pembuatan kabel. Untuk kepentingan penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan tahun 2011.

Dalam melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data dengan dua metode. Pertama penulis melakukan studi literatur dengan membaca buku-buku ilmiah, undang-undang perpajakan, PSAK No.46, bahan-bahan perkuliahan, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pajak tangguhan. Kedua adalah penelitian lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak *accounting* dan observasi langsung ke PT. Kabelindo Murni Tbk.

Setelah menganalisa laporan keuangan komersial PT. Kabelindo Murni Tbk. yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi, maka penulis menyimpulkan pencatatan dan penyajian pajak tangguhan pada laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK No.46. Namun, untuk perhitungan pajak tangguhan terjadi kesalahan. Eksternal auditor sebagai pihak yang dipercaya sepenuhnya untuk membuat laporan keuangan, ternyata melakukan kesalahan dalam menghitung saldo akhir liabilitas pajak tangguhan dan total beban pajak.

Referensi : 16 (2005-2011)